

## ABSTRAK

Henry Septian 2402714107

### Aktivitas Komunikasi Dalam Tradisi Ziarah Kubur

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya aktivitas komunikasi dalam tradisi ziarah kubur makam Eyang Dalem Arif Muhammad yang dimana para peziarah melaksanakan ziarah memiliki tujuan tertentu yang sudah menjadi tradisi di wilayah kampung Pulo yaitu wilayah tempat makam Eyang Dalem Arif Muhammad. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan bagaimana Aktivitas Komunikasi dalam Tradisi Ziarah Kubur Makam Eyang Dalem Arif Muhammad di Kampung Pulo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi komunikasi yaitu studi yang mengkaji peranan bahasa dalam perilaku komunikatif suatu masyarakat, yaitu cara-cara bagaimana bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda dalam kebudayaannya. Dengan pendekatan kualitatif penelitian ini adalah wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Adapun paradigma penelitian yang digunakan terkait judul Aktivitas Komunikasi Dalam Tradisi Ziarah Kubur yaitu paradigma konstruktivis karena paradigma ini menerangkan bahwa substansi kehidupan di masyarakat tidak hanya dilihat dari penilaian objektif saja, melainkan dilihat dari tindakan perorangan yang timbul dari alasan-alasan subjektif. Kajian paradigma ini menempatkan posisi peneliti setara dan sebisa mungkin masuk dengan subjeknya. Pemilihan informan dilakukan dengan strategi *purposive sampling*. Strategi ini menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi komunikatif dalam tradisi ziarah kubur ini yang menggambarkan dari keseluruhan pelaksanaan ziarah ini adalah suasana sakral, khidmat, khusus, dan kental dengan tradisi sunda karena secara umum sambutan dari pemimpin ziarah dilakukan menggunakan bahasa sunda, kemudian peristiwa komunikatif disini informan menjadi termotivasi untuk hidup lebih baik lagi setelah melaksanakan ziarah kubur dengan membacakan do-doa kemudian dalam hal ini tradisi ini sudah menjadi hal yang umum karena sudah menjadi tradisi yang turun-temurun, karena tujuan dari ziarah kubur disini untuk meminta ijin atau restu kepada Arif Muhammad. Kemudian yang terakhir tindak komunikatif tradisi ziarah kubur ini terdiri dari bentuk komunikasi verbal dan nonverbal. Bentuk komunikasi verbal dapat berupa perintah, pernyataan ataupun permohonan. Sedangkan bentuk komunikasi nonverbal disini terdapat dalam peralatan yang menjadi simbol-simbol dalam ziarah kubur ini dan bentuk tegur sapa dalam bentuk senyuman dan mencakupkan tangan didepan dada yang bertujuan untuk menunjukan rasa hormat rasa hormat terhadap sesama.

Kata Kunci: Komunikasi, Tradisi Ziarah Kubur, Etnografi Komunikasi, Garut, Kebudayaan.

## **ABSTRACT**

*Henry Septian 2402714107*

### *Communication Activities in the Grave Pilgrimage Tradition*

*This research is motivated by the existence of communication activities in the tradition of the pilgrimage of the tomb of Eyang Dalem Arif Muhammad, where pilgrims carry out a pilgrimage to have a specific purpose that has become a tradition in the Pulo village area, namely the area of Eyang Dalem Arif Muhammad. The purpose of this study is to find and explain how Communication Activities in the Pilgrimage Tradition Bury the Grand Man's Grave Dalem Arif Muhammad in Kampung Pulo.*

*The research method used in this study is an ethnographic communication method that is a study that examines the role of language in communicative behavior of a society, namely the ways in which language is used in different societies in their culture. With a qualitative approach this research is in-depth interviews, library studies, and documentation. The research paradigm used is related to the title of Communication Activities in the Tomb of the Pilgrimage Tradition, namely the constructivist paradigm because this paradigm explains that the substance of life in society is not only seen from objective judgments, but seen from individual actions arising from subjective reasons. The study of this paradigm places the position of researchers equal and as much as possible enter the subject. The selection of informants is done by purposive sampling strategy. This strategy requires the informant to be chosen based on the consideration of the researcher with a particular goal.*

*The results of the study show that the communicative situation in the grave pilgrimage tradition which is reflected in the overall implementation of the pilgrimage is a sacred, solemn, special, and thick atmosphere with the Sundanese tradition because in general the remarks from the pilgrim leader are carried out using Sundanese, then communicative events here the informants became motivated to live better after carrying out the grave pilgrimage by reciting prayers then in this case this tradition has become a common thing because it has become a tradition passed down through generations, because the purpose of the pilgrimage is to ask permission or blessing to Arif Muhammad. Then the last act of communicative grave pilgrimage tradition consists of forms of verbal and nonverbal communication. The form of verbal communication can be in the form of commands, statements or requests. While the form of nonverbal communication here is in the equipment that becomes the symbols in this grave pilgrimage and the form of greeting in the form of a smile and includes hands in front of the chest which aims to show respect for respect for others.*

**Keywords :** *Communication, Grave Pilgrimage Traditions, Ethnographic Communication, Garut, Culture.*